

---

## PENGEMBANGAN MANAJEMEN PEMBELAJARAN DI SDN 2 CIGAWIR GARUT

Nenden Ahadiyah Halimah<sup>1</sup> R. Shinta Rahmi<sup>2</sup> Sri Mulyani<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Pasca Sarjana S2/Manajemen Pendidikan Islam

\*E-mail : <sup>1</sup>[nendenah@gmail.com](mailto:nendenah@gmail.com) <sup>2</sup>[radenshintarahmi9@gmail.com](mailto:radenshintarahmi9@gmail.com) <sup>3</sup>[srilya.mulyani@gmail.com](mailto:srilya.mulyani@gmail.com)

---

### ABSTRAK

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan Manajemen Berbasis Sekolah di SDN Cigawir Garut. Manajemen berbasis sekolah merupakan hasil terjemahan dari School Based Management (SBM) adalah suatu pendekatan politik yang bertujuan untuk merancang kembali pengelolaan sekolah dengan memberikan kekuasaan kepada Kepala Sekolah dalam upaya perbaikan kinerja sekolah yang mencakup guru, siswa, kepala sekolah dan meningkatkan partisipasi masyarakat. Manajemen berbasis sekolah merupakan model penyelenggaraan pendidikan yang memberikan keleluasaan kepada sekolah untuk menyusun dan melaksanakan program pendidikan di sekolah sesuai dengan kebutuhannya melalui pemberdayaan sumber-sumber daya yang ada termasuk partisipasi masyarakat sehingga lebih mencerminkan adanya upaya peningkatan pemberian pelayanan penyelenggaraan pendidikan secara demokratis, transparan dan akuntabel secara nyata untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih efisien dan efektif tanpa mengesampingkan tujuan Pendidikan Nasional.*

**Kata Kunci :** Pengembangan Manajemen

---

### ABSTRACT

*This research aims to determine the implementation of School Based Management at SDN Cigawir Garut. School-based management is the result of a translation of School Based Management (SBM) is a political approach that aims to redesign school management by giving power to the Principal in an effort to improve school performance which includes teachers, students, principals and increasing community participation. School-based management is a model of education that provides flexibility for schools to develop and implement educational programs in schools according to their needs through empowering existing resources including community participation so that it better reflects efforts to improve the delivery of educational services in a democratic, transparent and accountable manner. in a real way to achieve educational goals that are more efficient and effective without compromising the goals of National Education.*

*Keywords: Management Development*

## 1. PENDAHULUAN

Implementasi pembelajaran di sekolah adalah upaya untuk mewujudkan tujuan pendidikan melalui kegiatan pembelajaran yang terencana dan terstruktur. Kegiatan ini melibatkan berbagai komponen yang saling berkaitan, yaitu manusia, sarana prasarana, fasilitas, suasana, ruang, waktu, dana, dan regulasi. Kepala sekolah berperan sebagai pemimpin tertinggi di sekolah yang bertanggung jawab atas seluruh aktivitas di sekolah. Guru berperan sebagai pendidik yang bertanggung jawab atas proses pembelajaran dan hasil belajar siswa. Siswa berperan sebagai peserta didik yang bertanggung jawab atas proses pembelajaran mereka sendiri. Tenaga kependidikan berperan sebagai pendukung proses pembelajaran dan pengelolaan dana sekolah (Gemnafle & Batlolona, 2021).

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk memberikan bimbingan dan pertolongan dalam mengembangkan potensi anak baik jasmani ataupun rohani yang dimana di berikan oleh orang dewasa kepada anak untuk mencapai kedewasaannya serta mencapai tujuan anak menjadi manusia yang beriman, berakhlak mulia, berilmu, kreatif dan mandiri yang dapat di terima di dalam masyarakat (Malikah dkk., 2022).

Manajemen pembelajaran merupakan proses penting yang dapat membantu guru untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Dengan pemahaman dan penerapan manajemen pembelajaran yang tepat, guru dapat meningkatkan mutu pembelajaran. Dengan manajemen pembelajaran, guru dapat melakukan berbagai hal untuk meningkatkan mutu pembelajaran, antara lain: mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien, menggunakan sumber daya pembelajaran secara efisien, dan meningkatkan kualitas pembelajaran (Iwan Setiawan, 2022).

Manajemen berbasis sekolah merupakan hasil terjemahan dari School Based Management (SBM) adalah suatu pendekatan politik yang bertujuan untuk merancang kembali pengelolaan sekolah dengan memberikan kekuasaan kepada Kepala Sekolah dalam upaya perbaikan kinerja sekolah yang mencakup guru, siswa, kepala sekolah dan meningkatkan partisipasi masyarakat. Manajemen berbasis sekolah merupakan model penyelenggaraan pendidikan yang memberikan keleluasaan kepada sekolah untuk menyusun dan melaksanakan program pendidikan di sekolah sesuai dengan kebutuhannya melalui pemberdayaan sumber-sumber daya yang ada termasuk partisipasi masyarakat sehingga lebih mencerminkan adanya upaya peningkatan pemberian pelayanan penyelenggaraan pendidikan secara demokratis, transparan dan akuntabel secara nyata untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih efisien dan efektif tanpa mengesampingkan tujuan Pendidikan Nasional (Abwandi dkk., 2022).

Manajemen Sekolah adalah suatu jenis pengalihan tanggung jawab dan wewenang yang berkaitan dengan manajemen sekolah dari penyelenggara negara kepada sekolah untuk meningkatkan mutu dan akuntabilitasnya sendiri. Tanggung jawab dan wewenang tersebut meliputi pengelolaan, pemantauan dan evaluasi sumber daya manusia, anggaran, sarana dan prasarana. Pelimpahan wewenang dan tanggung jawab tersebut bertujuan untuk meningkatkan mutu sekolah (Asdrayany dkk., 2023).

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan ini mengedepankan pengumpulan data dengan cara mengamati dan mewawancarai informan, serta menganalisis dokumen-dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian. Jenis penelitian ini akan mampu menangkap berbagai informasi kualitatif dengan deskriptif, teliti dan penuh nuansa, yang lebih berharga dari pada sekedar pernyataan jumlah ataupun frekuensi dalam bentuk angka. Perumusan penelitian ini akan dilangsungkan dengan melakukan observasi atau pengamatan, sambil mengumpulkan data dan melakukan analisis (Asdrayany dkk., 2023).

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Manajemen Berbasis Sekolah memberikan keleluasaan yang besar pada sekolah, disertai dengan seperangkat tanggung jawab. Dengan adanya otonomi, sekolah dapat lebih meningkatkan kesejahteraan guru sehingga dapat lebih berfokus pada tugas. Selain itu, Manajemen Berbasis Sekolah juga mendorong partisipasi warga sekolah secara langsung untuk meningkatkan mutu sekolah berdasarkan kebijakan pendidikan nasional serta peraturan undang-undang yang berlaku.

Beberapa prinsip dalam penerapan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) meliputi kemandirian, kemitraan, partisipasi, keterbukaan, dan akuntabilitas.

Menurut Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia, tujuan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dengan model Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah (MPMBS) adalah pertama meningkatkan mutu pendidikan melalui kemandirian dan inisiatif sekolah dalam mengelola dan memberdayakan sumber daya yang tersedia. Kedua, meningkatkan kepedulian warga sekolah dan masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan melalui pengambilan keputusan bersama. Ketiga, meningkatkan tanggung jawab kepala sekolah kepada sekolahnya. Keempat, meningkatkan kompetisi yang sehat antar sekolah tentang mutu pendidikan yang akan dicapai. Selain itu, MBS memiliki potensi untuk meningkatkan prestasi siswa dikarenakan adanya peningkatan efisiensi penggunaan sumber daya dan personel.

Berdasarkan hasil observasi di SDN 2 Cigawir Garut sekolah sudah mampu dalam hal manajemen pembelajaran di sekolahnya. Hal ini dapat dilihat dari cara sekolah mempersiapkan pembelajaran terhadap anak didiknya.

#### 4. SIMPULAN

Manajemen Berbasis Sekolah menawarkan beberapa keuntungan dalam peningkatan mutu pendidikan di sekolah, seperti:

1. Meningkatkan otonomi dan fleksibilitas kepada sekolah, sehingga mampu menyesuaikan pendidikan dengan konteks local.
2. Mendorong partisipasi warga sekolah, yang melibatkan semua pihak dalam mengambil keputusan dan mengelola sekolah.
3. Memperbaiki kualitas pendidikan dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki sekolah.
4. Menciptakan lingkungan belajar yang aktif dan inovatif, dengan mengembangkan unit-unit usaha sekolah dan kerja sama dengan pihak lain.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Drs. Badarman, M. (n.d.). Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah. Management, T. Q, Diklat, B, & Surabaya, K. (n.d)
- Tanuwijaya, N. S. (2021). Alternatif Solusi Model Pembelajaran untuk Mengatasi. R(Adiyono).
- Arikanto, 2008. Manajemen Pendidikan, Penerbit Alfabeta Yogyakarta 2008. Fungsi Manajemen, Penerbit Bumi Aksara Jakarta. Arikunto, Suharsimi, 2005. Manajemen Penelitian. Penerbit Rineka Cipta, Jakarta
- Abdul Hadis, 2012. Manajemen Mutu Pendidikan. Penerbit Alfabeta. Bandung.
- Cholid Narbuko, 2015 Metodologi penelitian, Penerbit PT Bumi Aksara Jakarta.
- Eti Rachaety, 2009. Manajemen pendidikan, Yogyakarta.
- Feigenbaum, 1998. Faktor Mempengaruhi Mutu, Penerbit Erlangga Jakarta.
- Husaini Usman, 2014. Manajemen Teori Praktik dan Pendidikan. Penerbit Aksara. Jakarta. Riset Bumi
- Rusman, 2009. Manajemen Kurikulum. Penerbit PT Raja Grafindo Persada Jakarta.
- Siswanto. 2012. Pengantar manajemen. Jakarta: Sinar grafika
- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sudjana, Nana. 1996. Pembelajaran Siswa Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar. Bandung. Suranto, 2004. Manajemen Mutu Dalam Pendidikan. Semarang Terry, George. 2013 Dasar Dasar Manajemen. Penerbit Bumi Aksara. Jakarta.

- Abwandi, D., Anjani, D. P., Apriliyani, D., Firdaus, M. Y., & Mustikawati, R. (2022). Pengembangan Manajemen Pembelajaran Tatap Muka Terbatas di SD Negeri Ketapang. *ANWARUL*, 2(1), 66-76. <https://doi.org/10.58578/anwarul.v2i1.217>
- Asdrayany, D., Ahmad, D. Z., Zohriah, A., & Bachtiar, M. (2023). *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Di Pondok Pesantren*. 05(04).
- Gemnafle, M., & Batlolona, J. R. (2021). Manajemen Pembelajaran. *JURNAL PENDIDIKAN PROFESI GURU INDONESIA (JPPGI)*, 1(1), 28-42. <https://doi.org/10.30598/jppgivol1issue1page28-42>
- Malikah, S., Winarti, W., Ayuningsih, F., Nugroho, M. R., Sumardi, S., & Murtiyasa, B. (2022). Manajemen Pembelajaran Matematika pada Kurikulum Merdeka. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(4), 5912-5918. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3549>